

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan *subjective well-being* pada mahasiswa. Semakin tinggi keberfungsian keluarga maka semakin tinggi pula *subjective well-being* mahasiswa, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dengan sumbangan sebesar 20%, sedangkan sisanya sebesar 80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Tingkat keberfungsian keluarga pada mahasiswa dalam penelitian ini masuk ke dalam kategori sedang (64,6%) dan tingkat *subjective well-being* pada mahasiswa termasuk ke dalam kategori sedang (67,7%).

6.2. Saran

6.2.1. Bagi mahasiswa dan orang tua

Diharapkan mahasiswa yang berada pada kategori *subjective well-being* yang tinggi dapat memertahankan *subjective well-being* yang dirasakannya. Mahasiswa yang berada pada kategori *subjective well-being* rendah dan sedang diharapkan menyadari dan ikut berperan dalam keluarga karena *subjective well-being* memiliki faktor-faktor, salah satunya adalah faktor keberfungsian keluarga. Maka dibutuhkan peran dari orang tua juga, seperti dengan adanya komunikasi dengan keluarga, cara pemecahan masalah yang baik, menjalankan fungsi dan peran dalam keluarga dapat meningkatkan *subjective well-being*. Orang tua bukan hanya sebagai penyedia fasilitas saja namun dengan adanya keterlibatan afektif, respon afektif, serta dukungan dalam segala aktivitas dengan positif juga dapat

membantu meningkatkan emosi positif dan mengurangi emosi negatif pada mahasiswa. Maka dengan adanya hal ini dapat meningkatkan *subjective well-being* yang dirasakan oleh mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan keberfungsian keluarga.

6.2.2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan saat meneliti dapat memerhatikan kelemahan dalam penelitian ini agar dapat dilakukan lebih baik lagi. Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai keberfungsian keluarga dengan memperluas subjek penelitian. Dapat dilakukan sudut pandang lain seperti sudut pandang dari orang tua. Pada penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebesar 80% faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keberfungsian keluarga dan *subjective well-being*. Sehingga peneliti selanjutnya juga dapat menguji faktor-faktor *subjective well-being* lainnya seperti religiositas, faktor teman sebaya, dan *self efficacy*.